

**PENGABDIAN bagi PELAKU USAHA
Di SEKITAR UNPAR**



**Disusun Oleh:
Ria satyarini, SE., MSi
Agus Hasan P.A. Drs., Msi
VeraIntanie Dewi, SE., MM**

**Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Universitas Katolik Prahayangan
(2013)**

DAFTAR ISI

ABSTRAK
BAB 1 MITRA KEGIATAN
PERSOALAN MITRA KEGIATAN
PELAKSANAAN KEGIATAN PENGABDIAN
HASIL DAN KESIMPULAN
DAFTAR PUSTAKA

ABSTRAK

Jurusan Manajemen sebagai bagian dari komunitas masyarakat di daerah Ciumbuleuit harusnya dapat mengembangkan wilayah disekitar Unpar. Jurusan Manajemen sebagai komunitas akademik dituntut melaksanakan tridharma perguruan tinggi, dimana salah satunya adalah Pengabdian Masyarakat. Berdasarkan hasil dari penelitian tentang UKM kulit di Sukaregang Garut diketahui bahwa banyak masalah yang dihadapi oleh para UKM. Salah satu permasalahan yang dihadapi adalah kurangnya kemampuan manajemen dalam pengelolaan perusahaan dalam UKM.

UKM yang perlu dukungan dan bantuan tersebut sayangnya kurang terakses dengan pihak yang dapat memberikan pelatihan atau peningkatan kemampuan mereka dalam pengelolaan manajemen usaha. Pihak yang dapat memberikan akses tersebut salah satunya adalah perguruan tinggi sebagai lembaga keilmuan, serta perusahaan swasta sebagai pihak yang dapat memberikan pengalaman praktik, serta perbankan yang memiliki akses pada sisi UKM serta perusahaan swasta. Peningkatan kemampuan dan pengelolaan UKM dengan tujuan penciptaan keunggulan bersaing dari UKM.

Sebagai bagian dari masyarakat Ciumbuleuit, jurusan Manajemen tergerak untuk ikut turut serta mengembangkan UKM disekitar kampus Unpar. Pemberdayaan UKM tersebut dengan tujuan akhir menjadi daerah binaan jurusan Manajemen karena pada kurikulum 2013 jurusan Manajemen mempunyai matakuliah Kuliah Kerja Nyata yang akan menjadikan daerah binaan tersebut sebagai target binaan. Jurusan Manajemen juga memiliki matakuliah kepemimpinan yang dalam penugasannya berupa proyek-proyek pengabdian yang juga akan diintegrasikan dengan daerah binaan tersebut. Hasil dari produksi UKM tersebut akan diintegrasikan dengan matakuliah Kewirausahaan, sehingga UKM mendapatkan

Target daerah binaan tersebut juga memiliki tujuan lain, yaitu pengintegrasian kegiatan penelitian dan pengabdian dari dosen-dosen Jurusan Manajemen. Dengan adanya daerah binaan ini diharapkan terdapatnya peningkatan jumlah serta kualitas dari penelitian serta pengabdian dari dosen Jurusan Manajemen.

Bab 1. Mitra Kegiatan

Yang menjadi mitra dari kegiatan pengabdian ini adalah masyarakat yang berada disekitar UNPAR khususnya yang berada di RW11. fokus hanya pada RW 11 karena sudah diberikan selama beberapa tahun terakhir ini dengan pihak warga dan pelaku UKM dari masyarakat di sekitar RW11. Dipilihnya RW 11 juga sehubungan dengan kedekatan lokasi antara RW 11 ini dengan gedung 9 yang merupakan lokasi dari program studi Manajemen. Dari setiap kegiatan yang terlaksana selama ini banyaknya peserta yang terlibat antara 20-30 orang peserta, yang terdiri dari para pelaku UKM serta dari ibu-ibu Rumah tangga yang tergabung dalam PKK.

RW 11 berada dilokasi bukit jarian, dimulai dari lokasi yang berdekatan dengan rumah sakit paru sampai ke ujung jalan bukit jarian. Berdasarkan lokasi memang RW 11 lah yang lokasinya paling mendekati gedung 9.

Bab 2. Persoalan Mitra Kegiatan

Pengabdian pada masyarakat ini terkait dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, yaitu penelitian: identifikasi dan klasifikasi UKM di sekitar UNPAR. Terdapat beberapa hal yang cukup menarik yang dapat dicermati, yaitu:

- Sebagian besar pelaku UKM berpendidikan dibawah SMA
- Sebagian besar pelaku UKM beromzet kurang dari 4 juta /bulan
- Sebagian besar pelaku UKM belum melakukan pencatatan keuangan baik untuk pembelian maupun penjualan produk

Sebelum dilakukan Pengabdian pada wilayah sekitar Unpar ini, dilakukan penelitian terlebih dahulu. Penelitian tersebut dilakukan pada wilayah sekitar UNPAR, yaitu pada wilayah RW 11. Hasil dari penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

Dari data penelitian tersebut juga diketahui bahwa hampir keseluruhan UKM tersebut tidak mengetahui tentang bagaimana pengelolaan usaha yang baik. Sebagai contoh mereka tidak melakukan pencatatan pembelian maupun penjualan input maupun output produksinya, belum tahu bagaimana caranya memasarkan produknya, tidak melakukan perencanaan pembelian atau penyediaan bahan baku, serta bagaimana mengelola karyawannya.

Untuk para ibu rumah tangga yang tergabung dalam ibu-ibu PKK diketahui bahwa kebanyakan dari mereka ingin memiliki tambahan pengetahuan maupun keahlian untuk memperkaya kemampuan mereka sebagai ibu RT maupun meningkatkan kemampuan mereka sebagai pelaku usaha.

Jadi hasil dari diskusi serta komunikasi dengan para pelaku UKM maupun ibu RT diketahui bahwa mereka semua membutuhkan banyak keahlian yang dapat memperkaya kemampuan mereka untuk lebih berdaya.

Bab 3. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Kegiatan pengabdian masyarakat ini terdiri dari dua kegiatan formal yang terjadi dan beberapa pertemuan informal dengan para pelaku usaha, ibu-ibu PKK maupun pengelola koperasi mitra sejahtera.

Kegiatan pelatihan yang pertama, merupakan pelatihan yang merupakan pelatihan gabungann antara bidang pemasaran dan keuangan. Untuk kegiatan ini pelatihan pemasaran diberikan oleh dosen yang memang ahli pada bidangnya yaitu bp Agus hasan PA, Bp Wisnu Wardhono, dan Bp Muliadi Palesangi. Untuk pelatihan keuangan diberikan oleh Ibu Inge Barlian, Ibu Elsje Kosasih, Ibu Vera Intanie dewi, Ibu Muliawati, Ibu Amelia Setiawan, Ibu Felisca Oriana serta Bp Samuel wirawan. Kegiatan pelatihan pertama diadakan pada hari Sabtu, dari pukul 09.00 – 15.00.

Pemberian pembekalan bidang pemasaran diberikan dengan bahan pemasaran produk secara umum, serta tentang kewirausahaan serta bagaimana agar dapat bekerja dengan SMART. Pada saat pemberian pelatihan tidak hanya cerita tentang teori tetapi lebih terhadap pembahasan masalah yang mereka hadapi selama ini.

Untuk bidang keuangan, ruang pelatihan dibagi menjadi untuk para pelaku usaha yang memproduksi barang, jasa, serta berdagang atau berjualan. Mereka dapat membahas masalah-masalah yang mereka hadapi selama ini.

Bagi yang sudah mendapatkan pelatihan di periode yang lalu, maka mereka membawa bahan pelatihan yang lalu, melaporkan pencatatan yang sudah dilakukan, masalah yang dihadapinya, serta perhitungan rugi laba.

Untuk pelatihan kedua, dilakukan pada tanggal 2 November 2013, dihari sabtu. Kegiatan terlaksa dari pukul 09.00 sampai pukul 15.00.

Kegiatan yang dilaksanakan terdiri dari kegiatan pelatihan keuangan, meningkatkan kesadaran menabung, penetapan bunga pinjaman, diskusi tentang masalah yang dihadapi mitra, serta kelanjutan akan kegiatan pengabdian yang akan dilakukan ditahun mendatang.

Untuk kegiatan peningkjatan kesadaran akan menabung atau berinvestasi ternyata hasilnya cukup mencegangkan. Warga RW 11 sebagian sudah sangat mengerti tentang pentingnya menabung, bahkan beberapa dari mereka sudah mulai berinvestasi, misalnya dengan melakukan investasi pada logam mulia.

Lalu acara pelatihan dilanjut dengna FGD, tentang maslah-masalah yang dihadapi oleh mitra dikaitkan dengan kebutuhan pelatihan untuk menyelesaikan masalah yang ada. Ternyata masalah yang paling banyak memang maslah pada bidang keuangan, baik itu pada pengelolaannya yang masih tercampur akan pengelolaan keuangan keluarga serta keuangan usaha, kurangnya modal, sulitnya mendapatkan jejaring dengan pihak lembaga keuangan atau perbankan.

Untuk bidang pemasaran maslah yang mereka hadapi adalah masalah dari sulitnya mendapatkan tempat untuk berjualan, sulitnya memperluas pasar, ketidaktahuan untuk melakukan alatpromosi dan pentingnya pengembangan produk.

Maslah pada bidang operasi adalah sulitnya mendapatkan supplier atau pemasok yang lokasinya dekat dengan tempat mereka berusaha serta sulitnya mendapatkan barang. Kesulitan mendapatkan barang dialami oleh para pelaku usaha yang bergerak dibidang menjual gas. Pengiriman gas tidak dapat dilakukan setiap mereka membutuhkan, hal ini dikarenakan jumlah gas yang mereka minta

jumlahnya tidak banyak. Mereka juga tidak dapat meminta tambahan tabung gas karena mereka tidak memiliki tambahan modal untuk menambah tabung gas.

Bagian terakhir dari pelatihan adalah diberikannya pelatihan peningkatan keahlian dengan memberikan pelatihan menggunakan limbah kain perca yang mereka bisa dapatkan dengan biaya yang murah dan mudah disekitar wilayah RW 11. Pelatihan ini diberikan oleh dua orang yang memang bergerak diindustri pembuatan kerajinan. Bahan kain perca ini dibuat menjadi kalung, gelang, bros, tempelan kulkas.

Dari dua kegiatan yang dilaksanakan, tanggapan mitra sangat baik baik dari sisi pelaku usaha maupun dari ibu-ibu PKK. Mereka menginginkan kegiatan ini dapat berlanjut terus, agar membuat mereka semakin berdaya. Dengan adanya FGD dan diskusi yang dilakukan selama ini mitra ikut menentukan kegiatan apa yang mereka butuhkan dan apa yang tidak terlalu butuhkan. Sehingga komunikasi selama ini terjadi dua arah.

Bab 4. Hasil dan Kesimpulan

Target luaran yang ingin dicapai pada beberapa pelatihan diatas adalah:

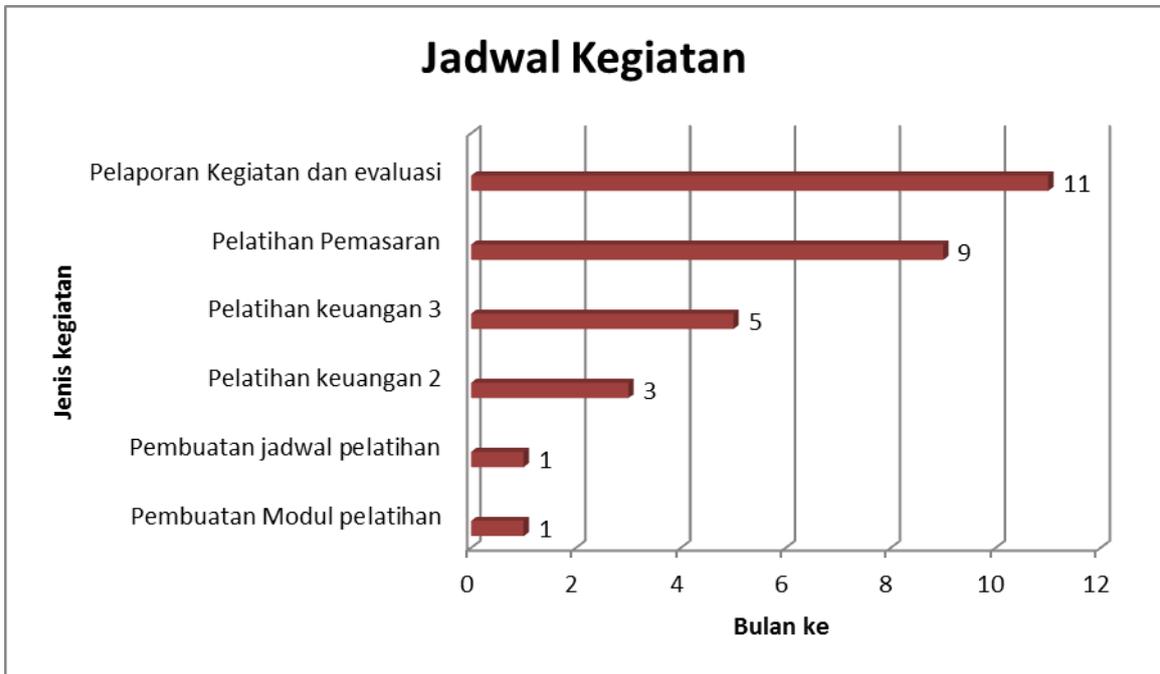
1. Meningkatkan kemampuan pengelolaan usaha terutama dalam bidang-bidang tersebut diatas.,
2. Memunculkan ide bisnis baru
3. Menghasilkan modul pelatihan yang nantinya dapat digunakan untuk kegiatan serupa.

Harapannya adalah target liaran yang tercantum diatas dapat dicapai. Yang sulit untuk mengukurnya adalah munculnya ide bisnis baru karena selain membutuhkan waktu yang panjang untuk membuka bisnis juga perlu pendampingan yang lebih intensif.

Dampak yang dapat terlihat saat ini adalah pada peningkatan minat dari mitra untuk mengikuti pelatihan yang diadakan, peningkatan atensi akademik terhadap usaha mikro dan kecil serta diharapkan dapat meningkatkan keilmuan dari dosen-dosen yang terlibat dalam kegiatan pengabdian ini. Saat ini juga sudah terjalin kemitraan dengan Bank Nusantara Parahyangan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian yang akan diadakan pada tanggal 11 Desember2013 dalam kegiatan pelatihan peningkatan keahlian memasak. Kegiatan ini akan diselenggarakan di Bogasari baking centre.

Harapan dapat terwujudnya kerjasama dengan pihak pemasok bahan baku baik itu produsen maupun pelaku usaha besar pada bidang retailer belum dapat terwujud pada periode ini. Diharapkan pada periode berikutnya dapat segera terwujud.

JADWAL KEGIATAN



DAFTAR PUSTAKA

Boone, Louis E., Kurtz, David, L. Contemporary Business, 14 ed (2011), Wiley
Undang- Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah
(UMKM)
DepKop(www.depkop.go.id)
<http://www.menlh.go.id/usaha-kecil/>
<http://www.hukumonline.com/detail.asp?id=16783&cl=Berita>
<http://www.dpr.go.id/artikel/artikel.php?aid=2839>

FOTO-FOTO PADA ACARA PENGABDIAN











